

KPU FASILITASI ALAT PERAGA KAMPANYE

Taat Aturan, Kunci Suasana Kondusif

YOGYA (KR) - Masa kampanye Pilkada Kota Yogya 2024 sudah bergulir hingga 23 November 2024 mendatang. Ketaatan dalam mematuhi aturan baik yang dilakukan oleh pasangan calon, tim sukses maupun pendukung, menjadi kunci terciptanya suasana kondusif seperti yang diharapkan bersama.

Dari aspek regulasi Pemkot Yogya sudah menerbitkan Perwal 65/2024 terkait alat peraga dan bahan kampanye dalam Pilkada. Sedangkan ketentuan kampanye secara umum juga sudah dijabarkan melalui PKPU 13/2024. "Kita sudah meminta tim sukses untuk mempedomani perwal terkait alat peraga kampanye yang baru. Sosialisasi juga sudah kami lakukan," tandas Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Nindyo Dewanto, Rabu (2/10).

Mengacu Perwal 65/2024, penataan alat peraga dan bahan kampanye diarahkan untuk mendukung predikat Kota Yogya sebagai kota yang berhati nyaman. Perwal tersebut salah satunya mengatur larangan alat peraga yang dipasang

pada lokasi tertentu. Di antaranya di sembilan ruas jalan utama di Kota Yogya, kawasan cagar budaya, tempat pendidikan, fasilitas kesehatan, tempat ibadah serta gedung pemerintah. Sejumlah sarana publik juga menjadi area larangan alat peraga seperti jembatan, taman parkir pemerintah, pasar, jalan layang, terminal, stasiun, taman hingga tiang fasum.

Nindyo berharap para peserta Pilkada Kota Yogya dan tim sukses masing-masing dapat melaksanakan komitmennya untuk berperan aktif mewujudkan situasi kondusif, damai dan berbudaya. Apalagi partai politik dan peserta Pilkada sudah mengikuti deklarasi pilkada damai. "Ini juga sudah berulang kali kami sampaikan ke tim

sukses. Termasuk kemarin juga kita undang dalam deklarasi Pilkada damai," paparnya.

Dirinya juga mengimbau masyarakat untuk menciptakan suasana yang kondusif di masa kampanye. Salah satunya dengan tidak mudah terprovokasi terhadap isu-isu negatif maupun perbedaan dalam Pilkada.

Sementara Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kota Yogya Erizal, mengaku pihaknya tengah memfasilitasi alat peraga kampanye bagi masing-masing peserta. Di antaranya berupa spanduk, baliho dan reklame ukuran besar. Teknis pemasangannya akan memanfaatkan lokasi reklame yang menjadi kewenangan Pemkot Yogya. "Jumlahnya sama rata. Misalnya untuk spanduk ada 17 buah. Kemudian reklame ukurannya 4x8 meter. Terkait desainnya kami serahkan ke peserta namun kami yang memproduksi, kami pula yang akan memasang dan membongkarnya," urainya.

Meski alat peraga sudah difasilitasi oleh KPU, namun setiap peserta

tetap diberikan keleluasaan untuk memproduksi dan mengedarkannya secara mandiri. Hanya, anggaran yang digunakan untuk itu harus dilaporkan dalam penggunaan dana kampanye. Sesuai aturan, durasi masa kampanye Pilkada ialah 60 hari. Itu menjadi hak bagi setiap pasangan calon dalam mengenalkan ke publik. Oleh karena itu, secara khusus KPU tidak membagi jadwal pelaksanaan kampanye melainkan sepenuhnya menjadi kewenangan peserta.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menyampaikan pihaknya berwenang menertibkan alat peraga yang melanggar dengan menindaklanjuti rekomendasi atau kajian dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Satuan regu personel untuk penertiban alat peraga kampanye Pilkada Kota Yogya juga sudah disiapkan. "Tidak ada penambahan regu. Kita laksanakan seperti operasi rutin dan akan kita optimalkan jelang masa tenang. Pergerakan menyesuaikan hasil koordinasi dari Bawaslu," katanya. **(Dhi)-f**

Kemenag dan BPN DIY Sepakat Akselerasi Sertifikasi Tanah Wakaf



KR-Istimewa

Ahmad Bahiej dan Suwito dalam acara kerja sama akselerasi sertifikasi tanah wakaf.

YOGYA (KR) - Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) DIY, sepakat lakukan kerjasama akselerasi sertifikasi tanah wakaf. Hal tersebut tertuang dalam penandatanganan perjanjian kerjasama antara kedua instansi. Kegiatan itu dilakukan sebagai salah satu rangkaian Pembinaan Nadzir dan Launching Bulan Wakaf DIY di Aula Kemenag DIY, Rabu (2/10).

Hadir dalam acara itu Kakanwil Kemenag DIY Ahmad Bahiej dan Kakanwil BPN DIY Suwito. Dalam kesempatan itu Kakanwil Kemenag DIY Ahmad Bahiej menyampaikan, ada empat kunci sukses wakaf yaitu pengadministrasian, perlindungan, pengembangan dan Pengawasan. Apabila empat hal tersebut bisa dilaksanakan dengan baik diharapkan bisa memberikan manfaat secara optimal, termasuk bagi kepentingan umat.

Dari segi administrasi, misalnya, sertifikat wakaf tidak menuntut kemungkinan adanya gugatan hukum. Untuk itu perlu didampingi pengamanan misalnya dengan papanisasi atau pagar keliling untuk wakaf tidak bergerak seperti tanah.

Sementara Kakanwil BPN DIY Suwito berharap penandatanganan kerjasama tidak hanya sekedar formalitas. "Kanwil Kemenag DIY kami minta untuk inventarisir tanah wakaf yang belum tersertipikat. Segera ajukan ke BPN dan kami siap memprosesnya," ungkap Suwito.

Menurutnya, ada sejumlah persoalan yang timbul jika belum tersertipikat. Salah satu contohnya di luar DIY ada masjid wakaf dijual oleh ahli waris. Padahal hal itu sebetulnya bisa dicegah apabila tanah wakaf tersebut sudah disertipikat.

Sedangkan Kabid Penerangan Agama Islam Pemberdayaan Zakat Wakaf Nurhuda mengungkapkan, saat ini terdapat 12.754 lokasi tanah wakaf di DIY dengan luas total 5.171.157 meter persegi. Dari jumlah tersebut sebanyak 12.358 lokasi atau 96,8 persen telah tersertipikat. "Kami berupaya untuk komitmen layanan di bidang wakaf, agar keberadaan semakin meningkatkan kesejahteraan umat," pungkasnya. **(Ria)-f**

FH UJB Gelar Semnas Soal Pilkada Perjalanan Kenegaraan Indonesia Tak Mulus

YOGYA (KR) - Fakultas Hukum, Universitas Jana-badra (FH UJB) menggelar Seminar Nasional (Semnas) bertajuk 'Paradigma Baru Pilkada dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat' di kampus setempat pada 28 September 2024. Semnas menghadirkan tiga narasumber, Prof Dr Arief Hidayat SH MS (Hakim Mahkamah Konstitusi RI), Prof Dr Ni'matul Huda SH MHum (Guru Besar Hukum Tata Negara FH UII), Sri Handayani RW SH MH (Dosen Hukum Tata Negara UJB).

Turut hadir memberikan sambutan Rektor UJB Dr Risdiyanto, Dekan FH UJB Dr Sudiwana dan ketua panitia Dr Endang Sulistyaningsih SH MHum. Prof Arief Hidayat menuturkan, meskipun sudah 25 tahun reformasi, ternyata perjalanan kenegaraan Indonesia tidak mulus. "Proses konsolidasi Indonesia menuju negara hukum yang demokratis dan berketuhanan seperti



KR-Istimewa

Prof Arief Hidayat (tengah) menyampaikan paparan dalam Semnas.

poco-poco, maju mundur, banyak terjadi indikator positif tapi juga banyak yang negatif," ujarnya.

Dikatakan Arief, amanah para pendiri bangsa (The founding father), bernegara tidak sekedar welfare state tetapi religius welfare state, kesejahteraan lahir dan batin berdasarkan Pancasila. Di mana seluruh aspek kehidupan politik, ekonomi

dan berbangsa harus disinari oleh Ketuhanan Yang Maha Esa (Sangkan Paraning Dumadi).

"Apalagi sebagai Hakim Konstitusi harus punya keberanian untuk memperbaiki kultur hukum dengan melakukan nation and character building," ujarnya.

Prof Ni'matul Huda mengatakan, diskusi selalu menarik ketika memba-

has Pasal 18 ayat (4) dan Pasal 22E UUD NRI 1945 terkait pilkada apakah rezim Pemilu atau bukan. Menurutnya, praktik di lapangan muncul peraturan yang berubah-ubah.

Sementara itu, Sri Handayani RW menyampaikan, sebenarnya yang seharusnya dilakukan adalah progres dari pelaksanaan otonomi daerah. Namun yang terjadi di-

namika politik lebih cepat.

Menurutnya, berdasarkan hasil penelitian terkait Pemilu dan Pilkada, menunjukkan bahwa regulasi mereorientasi strategi politik Pemilu dan Pilkada. Namun kurang intensif memikirkan desain pemerintahan dalam menjalankan sistem pemerintahan desentralisasi dan otonomi daerah yang orientasinya mewujudkan kesejahteraan masyarakat daerah. **(Dev)-f**



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Bekasakum, Yogyakarta 55281
+62 (274) 562311 • +62 (274) 565223 • info@ugm.ac.id



Tempat, Tanggal Lahir:
Klaten, 29 Juni 1947

Turut Berdukacita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnya

Prof. Dr. dr. Mochammad Sja'bani Sp.PD., M.Med.Sc., FINASIM

(Guru Besar Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan) meninggal dunia pada Rabu, 2 Oktober 2024 pukul 14.20 WIB di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Jenazah disemayamkan di Balai Rung UGM pada Kamis, 3 Oktober 2024 pukul 11.00 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Pemakaman Keluarga Besar UGM Sawit Sari. Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2024

Rektor

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.

NURCAHYO NUGROHO

Aktif Majukan Pariwisata, Fokus Angkat Kesejahteraan Warga



KOTA YOGYAKARTA

ini Nurcahyo juga masih aktif memajukan pariwisata.

Hal ini dibuktikan dengan tugasannya di Komisi B selama lima tahun lalu yang salah satu bidangnya adalah kepariwisataan. Bahkan politikus dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini dipercaya warganya untuk menjabat Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Purbayan. Hasil kerja kerasnya bersama masyarakat setempat pun berhasil menjadikan Kampung Wisata Purbayan Kotagede sebagai terbaik kedua se Indonesia dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 lalu.

Dengan capaian itu, Kampung Purbayan yang menjadi tempat tinggal Nurcahyo, kerap mendapat kunjungan dari berbagai daerah. Tentu hal tersebut menjadi peluang agar destinasinya terus berkembang serta menjadi daya tarik pariwisata.



KR-Ardhi Wahdan

ta. "Pekerjaan saat ini bagaimana semua potensi bisa ditumbuhkan serta masyarakat juga terus konsisten dalam merawat dan melestarikan khasanah yang ada. Tidak hanya di Purbayan, namun kampung wisata lainnya pun harus bisa memberikan manfaat bagi warga. Ini butuh peran dari pemerintah baik dari aspek kebijakan hingga fasilitas dan harus terus kita kawal," tandasnya.

Tidak menutup kemungkinan, pria yang berusia 41 tahun ini bakal mendapat amanah di komisi lain. Terutama alat kelengkapan dewan yang membidangi urusan kesejahteraan, pendidikan, olahraga serta kebudayaan. Pengalamannya selama membidangi kepariwisataan bisa menjadi daya dorong agar berimbas pada peningkatan kesejahteraan. Apalagi destinasi wisata di Kota Yogya juga tidak lepas atau selalu dipadukan dengan khasanah budaya yang ada di masyarakat. Sehingga aspek budaya yang mampu terpelihara serta sektor pariwisata yang maju harus benar-benar dirasakan manfaatnya bagi penduduk Kota Yogya.

Di samping itu, Nurcahyo berharap pendidikan karakter tetap menjadi prioritas dalam pembangunan sumber daya manusia.

Hal ini agar terwujud generasi penerus dengan mental dan karakter kuat supaya ke depan kota ini selalu memiliki daya saing.

"Tantangan ke depan pasti akan semakin kompleks. Sehingga masyarakat harus dibekali pendidikan karakter agar bisa menempatkan diri dengan baik. Muaranya adalah bagaimana masyarakat bisa merasakan kesejahteraan secara merata," tandas pria yang gemar olahraga lari ini. **(Dhi)-f**

PENGUKUHAN PENGURUS BARAHMUS DIY MASA BAKTI 2023-2028

Museum Sebagai Katalisator Pengembangan Laju Kebudayaan



Foto: Risbika Putri

Pengurus Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY masa bakti 2023-2028 bersama Dian Lakshmi Pratiwi, S.S.,M.A selaku Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY, dan Dr. Sukanto, S.H.M.H. selaku Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Hukum Pemerintah dan Politik.

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan DIY menggelar acara Pengukuhan Pengurus Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY untuk masa bakti 2023-2028. Bertempat di Pendopo Dinas Kebudayaan DIY, Sekretaris Daerah (Hons) terpilih sebagai Ketua Barahmus masa bakti 2023-2028 menggantikan R. Bambang Widodo.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, S.S.,M.A menuturkan Barahmus DIY telah mencatat 41 museum yang tersebar di wilayah DIY.

"Hal itu merupakan aset budaya, pendidikan, dan pariwisata. Sehingga diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan agar mampu memberikan manfaat yang seluas luasnya bagi nasional. Semangat dan komitmen museum ini kemudian ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah dengan menciptakan hubungan baik dan kerja sama dengan asosiasi. Berbagai kegiatan dan pengelolaan SDM

permuseuman terus dilaksanakan sebagai wujud dukungan pemerintah terhadap museum,"ujar Dian.

Di sisi lain, Sukanto mengatakan museum esensinya merupakan wadah terbuka jalan untuk pertumbuhan budaya. Pengembangan museum sebagai sarana proses pembelajaran dan pembentukan karakter bangsa.

"Dalam ini museum dan tekad budaya sejatinya adalah katalisator inspirasi dan kreativitas. Membangun citra museum yang positif di masyarakat luas merupakan aspek yang sangat vital sebagai bagian dari pengembangan museum,"ujar Sukanto.

Ia melanjutkan sinergi Pemda dan Barahmus menjadi motivasi lebih, dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

"Dalam hal mengawal, mengawasi, membimbing dan membina para anggotanya, maupun dalam memastikan bahwa Barahmus DIY setia dengan visi misi yang telah digariskan di awal eksistensinya. Sebagai salah satu pusat kebudayaan yang mencakup pembelajaran dan pembangunan kebudayaan,"tandasnya. **(*)3Adv**